

## **Peran Bumdes Terhadap Pengembangan UKM Furniture di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo**

\*Khoirul Anwar, Haryono, Abdul Fattah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i2.586](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i2.586)

### **Abstrak**

*Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Tetapi UKM yang ada di kecamatan krian masih menghadapi masalah antara lain masalah permodalan. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka ia juga telah dimanfaatkan untuk pemasaran dan penjualan produk-produk melalui dunia maya. Penjualan dan pemasaran produk melalui dunia maya mempunyai banyak keuntungan, yaitu cakupan yang luas, tidak mengenal ruang dan waktu, dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu BUMDES membantu mengembangkan UKM yang ada di kecamatan krian.*

*Kata Kunci: Lembaga Keuangan Mikro, Pengembangan UKM Furniture.*

### **Abstract:**

*Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the fields that make a significant contribution to spurring Indonesia's economic growth. This is because the absorption capacity of SMEs for labor is very large and close to the small people. However, SMEs in the Krian sub-district still face problems, including capital problems. Along with the development of information and communication technology, it has also been used for marketing and selling products through cyberspace. Sales and marketing of products through cyberspace has many advantages, namely wide coverage, does not recognize space and time, can be done anytime and anywhere. Therefore, BUMDES helps develop SMEs in the Krian sub-district.*

*Keywords: Microfinance Institutions, SME Furniture Development.*

### **PENDAHULUAN**

Keberadaan BUMDES menjadi faktor kritikal dalam usaha penanggulangan kemiskinan yang efektif. Menurut (krishnamurti, 2017) sebagaimana dikutip (ashari, 2018) menyebutkan peningkatan akses dan pengadaan sarana penyimpanan, pembiayaan dan asuransi yang efisien dapat membangun keberdayaan kelompok miskin dan peluang mereka untuk keluar dari garis kemiskinan, melalui : 1) Tingkat konsumsi yang lebih pasti dan tidak berfluktuasi. 2) Mengelola resiko dengan lebih baik. 3) Secara bertahap memiliki kesempatan untuk membangun aset. 4) Mengembangkan kegiatan usaha mikronya. 5) Memperkuat kapasitas perolehan pendapatannya. 6) Dapat merasakan tingkat hidup yang lebih baik.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Tanpa akses yang cukup pada BUMDES, hampir seluruh rumah tangga miskin akan bergantung pada kemampuan pembiayaannya sendiri yang sangat terbatas atau pada lembaga keuangan informal seperti rentenir, tengkulak atau pelepas uang. Kondisi ini akan membatasi kemampuan kelompok miskin berpartisipasi dan mendapat manfaat dari peluang pembangunan. Kelompok miskin yang umumnya tinggal di pedesaan dan berusaha di sektor pertanian justru seharusnya lebih diberdayakan agar mereka bisa keluar dari lingkaran kemiskinan.

Ashari (2017) menyatakan bahwa “Potensi yang dapat diperankan BUMDES dalam memacu pertumbuhan ekonomi sangat besar.” Setidaknya ada lima alasan untuk mendukung argumen tersebut, yaitu:

- a. BUMDES umumnya berada atau minimal dekat dengan kawasan pedesaan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pelaku ekonomi di desa.
- b. Masyarakat desa lebih menyukai proses yang singkat dan tanpa banyak prosedur.
- c. Dekatnya lokasi BUMDES dan pengusaha furniture memungkinkan pengelola memahami betul karakteristik usaha furniture sehingga dapat secara tepat waktu dan jumlah.

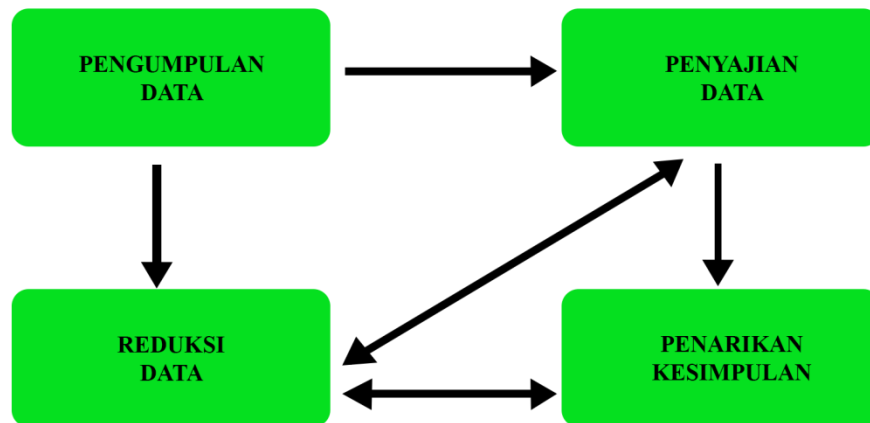
Jadi, peran BUMDES yang didukung dengan kemudahan akses, prosedur, dan kedekatan terhadap masyarakat akan membantu keberdayaan kelompok miskin terutama untuk meningkatkan produktivitasnya melalui usaha kecil yang mereka jalankan agar tidak terus menerus bergantung pada kemampuan orang lain atau dirinya sendiri yang amat terbatas serta dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat didefinisikan sebagai bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil atau menengah dan memenuhi kekeyaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Definisi UMKM umumnya dibedakan berdasarkan besarnya modal, jumlah penjualan atau besarnya omset, serta banyaknya tenaga kerja (amanat, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah dilingkungan padat penduduk dilakukan di kecamatan krian kabupaten sidoarjo. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018).

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode analisis Deskriptif kualitatif yang bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta pada saat penelitian berlangsung dalam meneliti Strategi pengembangan UKM furniture.



Gambar 1. Konsep Analisis Data Miles And Huberman

Tabel 1  
Upaya Pengembangan UMKM dari bidang produksi dan pemasaran

| No | Bidang    | Subjek      | Jenis upaya                   | Tahun |
|----|-----------|-------------|-------------------------------|-------|
| 1. | Produksi  | BUMDES      | Penyediaan bantuan permodalan | 2012  |
|    |           | Pelaku UMKM | Inovasi produk                | 2012  |
| 2. | Pemasaran | BUMDES      | Pameran                       | 2010  |
|    |           | Pelaku UMKM | Pemasaran melalui internet    | 2014  |

Sumber: Data Diolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil temuan penelitian, bahwa upaya pengembangan aspek produksi untuk meningkatkan pendapatan ada dua upaya yaitu penyediaan alat produksi dan inovasi produk. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BUMDES melakukan upaya pengembangan dalam aspek produksi dengan menyediakan bantuan alat produksi. Data menunjukkan sebanyak 80% informan menyatakan bantuan tersebut sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Dukungan pemerintah melalui BUMDES penyediaan alat sesuai dengan pernyataan Amanat (2021) melalui UMKM BUMDES mendapat tambahan pemasukan melalui pajak dan pengurangan jumlah pengangguran, yang merupakan solusi dari permasalahan. BUMDES memberikan dukungan terhadap UMKM di kecamatan krian, sehingga saat ini UMKM di krian memproduksi pada bidang *furniture*, Secara teori dukungan BUMDES dapat mendorong kemajuan UMKM.

Hasil penelitian di lapangan sejalan dengan teori yang ada. Upaya pengembangan melalui pengadaan alat produksi oleh BUMDES di kecamatan krian ternyata mampu menaikkan pendapatan para pelaku UMKM kayu jati di kecamatan krian kabupaten sidoarjo. Hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan sesuai dengan

kebutuhan produksi para pelaku UMKM, sehingga bisa membantu meningkatkan kapasitas produksi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut upaya pengembangan yang dilakukan dari aspek produksi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah pemberian bantuan alat produksi oleh BUMDES dan melakukan inovasi produk. Pemberian bantuan alat produksi tidak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan melakukan inovasi produk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Upaya pengembangan yang dilakukan dari aspek pemasaran untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah melakukan pemasaran internet, melakukan kegiatan pameran, melakukan kegiatan studi banding, serta melakukan pemasaran kota melalui program wood fair. Pemasaran melalui internet, pengadaan pameran dan program wood fair terbukti mampu menaikkan pendapatan masyarakat, sedangkan kegiatan studi banding belum dapat diketahui dampaknya terhadap kenaikan pendapatan, karena data omzet penjualan yang tersedia sampai tahun 2021.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Langgeng R. Putra<sup>1</sup>, Lely Indah Mindarti<sup>2</sup> and Firda Hidayati, 1995, analisis-produksi-industri-*furniture*-dar.pdf.
- Bima Satria and Budi Wanan Salaka, 2019, strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah [www.dictio.id](http://www.dictio.id).
- Amanat, Imron Satuki and 1974, pengrajin selaku pengusaha, sidoarjo: *Home Industri*.
- Syamsul, Moh. Suef and Sarif, Dhanang Handoko 1963, pengrajin sidoarjo.
- Tarigan, Y.P., Dan susilo S.Y. 218, masalah dan kinerja industri kecil: kasus pada industri kerajinan perak kotagede yogyakarta. Jurnal riset ekonomi dan manajemen.
- Kurniawan, Didi, 2017, Mengembangkan ekonomi kerakyatan dengan akselerasi sector riil dan UKM Tersedia[online]  
<http://didikurniawan.web.id/2017/04/29/mengembangkan-ekonomi-kerakyatan-dengan-ekslerasi-sektor-riil-dan-ukm/Diakses-tanggal-19-2018>
- Fatoni, ahmad. 2021. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Sidoarjo